

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KPPN BUKITTINGGI
TAHUN ANGGARAN 2014-2016**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi
(DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**Disty Aditia Utami
BP/NIM. 2014/14133018**

**Program Studi Diploma III Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang
2017**

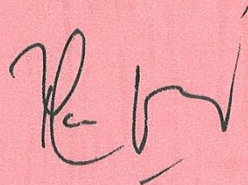
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KPPN BUKITTINGGI TAHUN
ANGGARAN 2014-2016

Nama : Disty Aditia Utami
BP/NIM : 2014/14133018
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2017

Diketahui Oleh:

Ketua Prodi



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP. 19800809 201012 1 003

Dikethui Oleh:

Pembimbing



Fefri Indra Arza, SE, M.Sc., Ak.
NIP. 19730213 199903 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

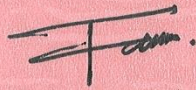
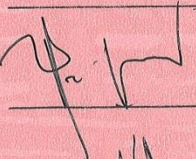

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KPPN BUKITTINGGI TAHUN
ANGGARAN 2014-2016**

Nama : Disty Aditia Utami
Nim : 14133018
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, September 2017

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Fefri Indra Arza, SE, M.Si, Ak	(Ketua)	
2. Halkadri Fitra, SE, M.M, Ak	(Anggota)	
3. Vita Fitria Sari, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Disty Aditia Utami
NIM/TM : 14133018/2014
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 26 Mei 1996
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln. Melati No 12 Air Tawar Barat, Padang
No. Hp : 082285858947
Judul Tugas Akhir : **Analisis Laporan Keuangan KPPN Bukittinggi Tahun Anggaran 2014-2016 .**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar akademik (Ahli Madya), baik itu di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun di perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan, dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya/pendapat yang telah ditulis /dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyutukan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/tugas akhir ini sah, apabila telah ditandatangani **asli** oleh tim pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, Agustus 2017

Yang menyatakan,


Aditia Utami

14133018/2014

ABSTRAK

Disty Aditia Utami : Analisis Laporan Keuangan KPPN Bukittinggi Tahun Anggaran 2014-2016

Pembimbing : Fefri Indra Arza, S.E,M.Si,Ak

Teknik analisis laporan keuangan pada KPPN Bukittinggi dilakukan dengan analisis aset (perbandingan antara aset dengan pos aset, proporsi kelompok aset dengan total aset, modal kerja dan *working capital to total asset*), analisis rasio keuangan (rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio utang) dan analisis kinerja anggaran (kinerja pendapatan dan kinerja belanja) .

Bentuk penelitian Tugas Akhir ini adalah bentuk observasi. Penulis mengumpulkan data KPPN Bukittinggi secara langsung dengan mengamati, mengumpulkan data tertulis serta melakukan Tanya jawab terkait Laporan keuangan taun anggaran 2014-2016. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang Analisis Laporan Keuangan KPPN Bukittinggi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa KPPN Bukittinggi perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan aset. KPPN Bukittinggi hendaknya mampu menjaga nilai neraca pada nilai normal dan mengurangi kesalahan atau koreksi dari pihak KPPN Bukittinggi, untuk mempertahankan dan meningkatkan likuiditas dan solvabilitas kinerja keuangan hendaknya KPPN Bukittinggi meningkatkan penerimaan khususnya penerimaan dari sektor pajak, dan untuk mengurangi hutang KPPN Bukittinggi dengan cara

KPPN Bukittinggi mengoptimalkan pembayaran hutang dari aset lancarnya. KPPN Bukittinggi juga hendaknya mempertahankan kinerja anggaran belanja dan lebih meningkatkan anggaran pendapatan.

Kata Kunci: Organisasi Sektor Publik, Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bukittinggi, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, Analisis Aset, Analisis Rasio Keuangan, Analisis Kinerja Keuangan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang atas segala berkah, rahmat, dan hidayah, serta pertolongan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga Akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan judul **”ANALISIS LAPORAN KEUANGAN KPPN BUKITTINGGI TAHUN ANGGARAN 2014-2016”**.

Tugas Akhir ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelah Ahli madya pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis sudah banyak mendapat bimbingan, dukungan, maupun bantuan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan Tugas Akhir Ini.
2. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan selaku koordinator program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Fefri Indra Arza, S.E,M.Si,Ak selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga

penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4. Selaku dosen tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan dan kesempurnaan tugas akhir ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis dalam masa perkuliahan.
6. Kepada Pimpinan dan staff Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bukittinggi yang sangat membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Teristimewa love of my life mama dan papa kak tia, geby, jihan terimakasih untuk setiap doa, support dan semangat yang tak henti-hentinya selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teruntuk dearry thank you so much untuk support dan motivasi dan selalu mengingatkan agar tidak patah semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terimakasih untuk kesabaran dalam menghadapi setiap keluh kesahku.
9. Teruntuk ipuk ukhti caun terimakasih untuk motivasi dan wejangan yang selalu tak henti-hentinya di berikan agar penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini
10. Teruntuk cabe-cabe ku Awa, Ninan, Hani, Nunuk, Vicky, Putri dan Salsabiel terimakasih sahabatku kalian selalu memberikan motivasi

semangat dan membantuku dalam menyelesaikan tugas akhir ini, dukungan kalian sangat berarti bagiku.

11. Tertuntut Eza dan Nandut terimakasih teman untuk supportnya yang tidak henti-hentinya selalu memberi semangat agar tugas akhir ini bisa terselesaikan.

12. Rekan-rekan seperjuangan khususnya DIII Akuntansi Genap angkatan 2014 dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.

Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2017

Disty Aditia Utami

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pengertian Laporan Keuangan	7
B. Tujuan Laporan Keuangan	7
C. Laporan Keuangan organisasi Sektor Publik	9
1. Pengertian Neraca.....	9
2. Pengertian Laporan Realisasi Anggaran	10
3. Pengertian Laporan Arus Kas.....	11
4. Pengertian Laporan Operasional	11

D. Analisis Laporan Keuangan	12
a. Defenisi Analisis Laporan Keuangan	12
b. Tujuan Laporan Keuangan	13
c. Metode Analisis Laporan Keuangan	13
d. Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik	14
E. Analisis Rasio Keuangan	27
a. Rasio Likuiditas	27
b. Solvabilitas	30
c. Rasio Utang (Leverage Ratio)	30
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	32
A. Bentuk Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Rancangan Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Tahapan Penelitian	33
3. Objek Penelitian	34
4. Teknik Pengumpulan Data	34
5. Teknik Analisis Data	35
BAB IV PEMBAHASAN	37

A. Profil Instansi.....	37
1. Sejarah Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara	38
2. Stuktur Organisasi	41
B. Pembahasan.....	43
1. Analisis Aset	43
2. Analisis Rasio Keuangan	50
3. Analisis Kinerja Anggaran	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perbandingan Nilai Pos Neraca KUN KPPN Bukittinggi TA 2014-2015	45
Tabel 4.2. Perbandingan Nilai Pos Neraca KUN KPPN Bukittinggi TA 2015-2016	46
Tabel 4.3. Proporsi atau Persentase masing-masing Kelompok Asset terhadap total Aset KPPN Bukittinggi TA 2014-2016.....	48
Tabel 4.4. Analisis Modal Kerja KPPN Bukittinggi TA 2014-2016	49
Tabel 4.5. Rasio Lancar KPPN Bukittinggi TA 2014-2016	52
Tabel 4.6. Perhitungan Rasio Kas KPPN Bukittinggi TA 2014-2016	54
Tabel 4.7. Perhitungan Rasio Cepat KPPN Bukittinggi TA 2014-2016	55
Tabel 4.8. Perhitungan <i>Working Capital to Total Asset</i> KPPN Bukittinggi TA 2014-2016.....	57
Tabel 4.9. Perhitungan Rasio Solvabilitas KPPN Bukittinggi TA 2014-2016	58
Tabel 4.10. Perhitungan Rasio Utang KPPN Bukittinggi TA 2014-2016 .	60
Tabel 4.11. Laporan Realisasi Anggaran (Pendapatan) KPPN Bukittinggi TA 2014-2016	63
Tabel 4.12. Laporan Realisasi Anggaran (Belanja) KPPN Bukittinggi TA 2014-2016	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi KPPN Bukittinggi	43
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Sebagai organisasi sektor publik mempunyai tugas utama untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Oleh karna itu masyarakat harus mendapatkan pelayanan dari pemerintah. Pelayanan dari pemerintah untuk masyarakat akan menimbulkan hubungan pertanggungjawaban, sehingga pemerintah harus mempertanggungjawabkan segala aktifitasnya dan kinerjanya kepada masyarakat. Sementara masyarakat mempunyai peran pemberi dana (*public fund*) kepada pemerintah. Keberhasilan pemerintah sebagai organisasi sektor publik akan dinilai dari kemampuan pemerintah dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada publik. Pertanggungjawaban pemerintah kepada publik merupakan bentuk dari akuntabilitas pemerintah.

Akuntabilitas dari pemerintah merupakan indikasi dari tegaknya perekonomian dari suatu negara. Pemerintah yang akuntabel merupakan pemerintah yang dapat di percaya dan bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya publik. Sumber daya publik yang digunakan untuk membiayai pembangunan dan keberlangsungan pemerintahan, dalam satu rupiah sumber daya publik harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Pertanggungjawaban tersebut tidak hanya secara laporan lisan saja namun juga dengan pertanggungjawaban laporan secara tertulis berupa bentuk penyajian laporan keuangan atas kinerja yang telah di capai. Laporan keuangan pemerintahan daerah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan bagi pengguna informasi

keuangan daerah mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh pemerintah daerah selama periode pelaporan.

Menurut SAP (Standar Akuntansi Pemerintah), secara spesifik tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas (pertanggungjawaban) entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Menurut Mahmudi (2016) dalam buku Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, suatu laporan keuangan harus memenuhi karakteristik yaitu : relevan, andal dapat dibandingkan, serta dapat di pahami. Namun terpenuhinya semua karakteristik tersebut tidak membuat semua pengguna dapat memahami laporan keuangan dengan baik. Bagi beberapa pengguna yang belum memahami laporan keuangan tersebut dengan baik. Bagi beberapa pengguna yang belum memahami dengan baik tentang informasi dari laporan keuangan tersebut, maka di perlukan adanya analisis laporan keuangan.

Dengan melakukan analisis laporan keuangan terhadap anggaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu pengguna untuk memahami dan menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan tersebut, serta mengevaluasi laporan keuangan (Mahmudi,2016). Sumber untuk menganalisis laporan keuangan adalah laporan keuangan utama yang terdiri dari neraca, laporan arus kas, dan laporan realisasi anggaran. Menurut Widodo dalam Halim (2007: 231), penggunaan analisis rasio pada sektor publik khususnya terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) belum banyak dilakukan, sehingga secara teori belum ada kesepakatan

bulat mengenai nama dan kaidah pengukurannya. Meskipun demikian, dalam rangka pengelolaan keuangan daerah yang transparan, jujur, demokratis, efektif, efisien, dan akuntabel, analisis rasio terhadap APBD perlu dilaksanakan.

Untuk menganalisis laporan keuangan tersebut, penulis menggunakan analisis asset dan analisis rasio keuangan yang dilakukan dengan mengambil data laporan keuangan selama tiga periode. Dalam hal ini, dapat diketahui adanya kenaikan dan penurunan yang terjadi dari periode sebelumnya dengan membandingkan tiga periode laporan keuangan tersebut. Hasil dari melakukan analisis laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) sebagai salah satu organisasi sektor publik selaku instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jendral Perbendaharaan Departemen Keuangan Republik Indonesia (RI) yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai Kuasa Bendahara Umum Negara (BUN) mempunyai peran penting dalam proses pencairan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), penatausahaan penerimaan negara dan pertanggungjawaban pelaksana anggaran. Sejalan dengan reformasi birokrasi dalam rangka menuju tata laksana kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), KPPN sebagai salah satu aparatur negara telah melakukan perubahan paradigma layanan dengan cara memberikan layanan yang cepat, tepat, akurat, tanpa biaya serta proses pekerjaan yang transparan (Dirjen Perbendaharaan, 2009).

Berdasarkan data yang di peroleh oleh penulis berikut merupakan gambaran data Neraca Kas Umum (KUN) dari KPPN Bukittinggi.

Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
Total Asset	(543.402.525.163)	693.084.890.736	190.100.699.257
Total Kewajiban	221.793.972.267	366.293.231	2.595.792.000
Total Ekuitas Dana	(765.196.497.430)	692.718.597.505	187.504.907.257

Sumber data : KPPN Bukittinggi

Dari data yang di peroleh diatas, terjadi peningkatan dan penurunan nilai terhadap tiap total asset, kewajiban dan ekuitas dana yang diakibatkan kinerja KPPN Bukittinggi kurang baik. Angka di neraca pada KPPN mengalami fluktuatif sehingga berdampak pada kinerja instansi. Dimana pada tahun 2014 total asetnya bernilai minus yang diakibatkan kas dalam transito menunjukkan angka minus yang di sebabkan pencatatan dan pengakuan transaksi yang berhubungan dengan neraca (aset,kewajiban,dan ekuitas dana) KPPN Bukittinggi menggunakan *cash basis* (transaksi dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi dengan memperhatikan kas atau setara kas dan diakui pada saat terjadinya transaksi kas atau setara kas yang sudah diterima), sehingga menyebabkan Kas dalam Transito pada tahun 2014 akan dicatat dan diakui dengan saldo negatif. Dikarenakan perubahan kebijakan basis akuntansi dari *cash basic* menuju *accrual basic* pada tahun 2015 yang berdampak pada pencatatan dan jenis laporan keuangan yang dihasilkan. Pada *cash basic* akun kas dalam transito disajikan hanya kas dalam transito pada tahun bersangkutan sedangkan pada neraca *Accrual basic* akun kas

dalam transito merupakan penjumlahan kas dalam transito merupakan penjumlahan kas transito tahun yang bersangkutan dengan kas dalam transito tahun sebelumnya sehingga saldo kas dalam transito pada tahun 2015 mengalami kenaikan signifikan. Kas dalam transito adalah saldo kas yang disajikan karena transfer dari satu rekening pemerintah ke rekening pemerintah lainnya pada akhir periode pelaporan, tetapi rekening dituju baru menerima pada awal periode pelaporan tahun anggaran yang dianggarkan.

Dari uraian diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana kinerja KPPN berdasarkan neraca dan laporan realisasi anggaran tahun 2014 sampai 2016 menggunakan analisis laporan keuangan yaitu analisis asset, analisis rasio keuangan dan analisis kinerja anggaran pada KPPN Bukittinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian “**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA KPPN BUKITTINGGI TAHUN ANGGARAN 2014-2016**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana kinerja keuangan KPPN Bukittinggi berdasarkan laporan keuangan tahun anggaran 2014-2016 menggunakan analisis asset dan?
2. Bagaimana kinerja keuangan KPPN Bukittinggi berdasarkan laporan keuangan tahun anggaran 2014-2016 menggunakan dan analisis rasio keuangan?

3. Bagaimana kinerja keuangan KPPN Bukittinggi berdasarkan keuangan tahun anggaran 2014-2016 menggunakan analisis kinerja anggaran tahun 2014 sampai 2016?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan KPPN Bukittinggi berdasarkan laporan keuangan tahun anggaran 2014-2016 menggunakan analisis asset.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan KPPN Bukittinggi berdasarkan laporan keuangan tahun anggaran 2014-2016 menggunakan analisis rasio keuangan.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan KPPN Bukittinggi berdasarkan laporan keuangan tahun anggaran 2014-2016 menggunakan analisis kinerja anggaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi KPPN Bukittinggi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran dan informasi mengenai penggunaan analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan KPPN Bukittinggi berdasarkan laporan keuangan tahun anggaran 2014-2016.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini memberikan gambaran dan informasi mengenai penggunaan analisis laporan keuangan pada organisasi sektor publik.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisis laporan keuangan sektor publik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis laporan keuangan (analisis asset dan rasio keuangan) pada laporan keuangan KPPN Bukittinggi tahun anggaran 2014-2016 memperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan KPPN Bukittinggi berdasarkan analisis asset yaitu :
 - a. Berdasarkan hasil perhitungan analisis pertumbuhan tiap-tiap pos dalam neraca menunjukkan pertumbuhan asset mengalami kenaikan yang pada tahun 2014-2015 bernilai -227,55% dan pada tahun 2015-2016 menjadi -72,83%.
 - b. Berdasarkan hasil perhitungan proporsi kelompok terhadap total asset, kinerja keuangan KPPN Bukittinggi menunjukkan rata-rata persentase proporsi aset terhadap total aset di KPPN tahun 2014 sebesar 40%, pada tahun 2015 sebesar 39,61% dan tahun 2016 38,90% . yang berarti persentase proporsi aset terhadap total aset cenderung turun tiap tahunnya.
 - c. Berdasarkan hasil perhitungan modal kerja yang lebih tinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar Rp 692.718.597.505 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan nilai sebesar Rp 187.504.907.257. yang berarti modal kerja pada KPPN Bukittinggi mengalami fluktuatif tiap tahunnya.

2. Kinerja keuangan KPPN Bukittinggi tahun 2014-2016 berdasarkan analisis rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas (rasio lancar, rasio kas, rasio cepat dan *working capital to asset*) menunjukkan peningkatan kinerja keuangan setiap tahunnya. Sedangkan rasio solvabilitas, rasio utang juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Angka yang diperoleh menunjukkan kondisi yang semakin baik di tiap tahunnya.
3. Kinerja keuangan KPPN Bukittinggi tahun 2014-2016 berdasarkan analisis kinerja anggaran yaitu pada kinerja pendapatan sudah baik karena melampaui target yang dicanangkan. Sedangkan pada analisis kinerja belanja pada tahun 2014-2016 menunjukkan kinerja KPPN Bukittinggi juga baik karena kinerja anggaran belanja lebih rendah dari yang telah dianggarkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada Kepala KPPN Bukittinggi sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan analisis asset KPPN Bukittinggi pada tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa pertumbuhan asset mengalami kenaikan, maka hendaknya KPPN Bukittinggi dapat mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan asset untuk tahun-tahun selanjutnya dengan menjaga nilai tiap pos neraca dengan angka normal.

2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan KPPN Bukittinggi tahun 2014-2016 menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan terjadi pada tahun 2016 maka untuk mempertahankan dan meningkatkan likuiditasnya, penulis mengajukan agar meningkatkan penerimaan untuk tahun-tahun selanjutnya. Demikian pula pada hasil rasio solvabilitas yang juga mengalami peningkatan di tiap tahunnya hendaknya KPPN Bukittinggi tetap mempertahankan kinerjanya serta mengoptimalkan asset lancar untuk melunasi utang dan membuat batas atau standar maksimal jumlah utang yang aman bagi KPPN Bukittinggi selaku BUN (Bendahara Umum Negara).
3. Berdasarkan hasil analisa pada kinerja pendapatan KPPN Bukittinggi hendaknya mempertahankan serta meningkatkan kinerja pendapatannya untuk tahun-tahun selanjutnya . Demikian juga pada analisis kinerja belanja KPPN Bukittinggi sebaiknya mempertahankan serta meminimalisasikan belanja untuk tahun-tahun berikutnya agar tetap pada batas minimal belanja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2006. *Sistem Akuntansi sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dirjen Perbendaharaan. 2017. www.dirjenperbendaharaan.go.id.
- Edy, Gede Prasetya. 2005. *Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Falikhatussani Putri Nugrahaningsih. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: FEUNS.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan Edisi keempat*. Liberty, Yogyakarta.
- Peraturan pemerintah No 71 tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*
- Prastowo, Dwi D dan Rifka Julianty. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Soemarso. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.